

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pada penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Respon mual muntah sebelum dilakukan teknik relaksasi nafas dalam yaitu dengan skor 16.72, *standar deviation* 6.334, nilai minimal 5 dan maximal 28 pada pasien pasca operasi dengan anastesi spinal di RSUD Dr. H. Abdul Moelok Tahun 2024.
2. Respon mual muntah setelah dilakukan teknik relaksasi nafas dalam yaitu dengan skor 11.45, *standar deviation* 5.981, nilai minimal 2 dan maximal 20 pada pasien pasca operasi dengan anastesi spinal di RSUD Dr. H. Abdul Moelok Tahun 2024.
3. Ada penurunan respon mual muntah dilihat dari nilai hasil uji non parametrik menggunakan uji *Wilcoxon* didapatkan hasil *p-value*  $0.000 < \alpha 0.05$ ,  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh pemberian teknik relaksasi nafas dalam terhadap kejadian mual dan muntah pada pasien post operasi dengan anastesi spinal di RSUD Dr. H. Abdul Moelok Tahun 2024.

## **B. Saran**

Dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pada akhirnya peneliti ingin memberikan saran dan diharapkan dapat diterima oleh berbagai pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Bagi RSUD Dr. H. Abdul Moelok provinsi Lampung

Diharapkan RSUD Dr. H. Abdul Moelok provinsi Lampung dapat menjadikan pemberian teknik relaksasi nafas dalam sebagai terapi pendamping atau sebagai intervensi keperawatan yang dapat dilakukan dalam proses pemberian asuhan keperawatan khususnya dalam penanganan mual muntah pada pasien post operasi dengan anastesi spinal.

2. Bagi Institusi Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan poltekkes Tanjungkarang

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi, sumber informasi dan sebagai data bagi mahasiswa dalam pembelajaran lebih lanjut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini mengenai teknik relaksasi nafas dalam sehingga dapat dijadikan referensi oleh peneliti selanjut untuk meneliti lebih jauh tentang teknik relaksasi nafas dalam untuk membantu mengurangi mual muntah pada pasien post operasi dengan anastesi spinal.